

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan usaha peternakan Indonesia tumbuh sangat pesat seiring dengan pertumbuhan permintaan konsumsi hewani penduduk di Indonesia, salah satu mata rantai usaha peternakan Indonesia adalah Industri penghasil pakan ternak. Industri ini menjadi penunjang yang sangat penting dalam memenuhi konsumsi hewani penduduk Indonesia.

Dalam era Globalisasi, dimana perusahaan pakan ternak akan bersaing dengan perusahaan dunia lainnya, perusahaan dituntut untuk membuat produk-produk dengan jumlah besar, kualitas baik dan harga yang terjangkau.

Tuntutan atas produk perusahaan diatas, membuat pihak manajemen harus membuat keputusan-keputusan operasional yang baik , yaitu keputusan yang cepat, efektif dan efisien.

Keputusan operasional yang baik dapat dibuat jika berdasarkan pada sistem informasi yang baik , yaitu sistem informasi yang jelas, akurat dan uptodate, dan terintegrasi dengan bagian yang terkait.

Keputusan operasional yang tidak baik, berdampak buruk pada semua fungsi perusahaan, baik fungsi penjualan, produksi, personalia dan keuangan.

Masalah operasional yang terjadi dan diakibatkan oleh keputusan operasional pengadaan barang dan jasa yang tidak baik seperti :

1. Penjualan turun karena harga jual naik yang disebabkan kelangkaan bahan baku di musim paceklik.

Masalah ini seharusnya dapat dihindari, karena informasi akan datang musim paceklik sudah diketahui oleh manager produksi, tetapi informasi ini tidak sampai ke bagian pembelian, sehingga bagian pembelian dan top management mengurangi permintaan pembelian dari bagian produksi.

2. Produksi menurun karena salah membeli baut.

Manager pabrik sedang memperbaiki mesin Grinding, dan dibutuhkan sejumlah baut dari baja.

Divisi pembelian tidak memperoleh informasi bahwa baut tersebut untuk pemasangan mesin baru dan membelikan baut yang biasa disediakan digudang suku cadang yang terbuat dari alumunium.

Akibatnya pemasangan mesin terlambat hingga 2 minggu menunggu baut baja pengganti baut alumunium dibuat dan dikirim.

3. Peluncuran produk baru tertunda, karena salah memesan fish Oil.

Manager Produksi membutuhkan Fish Oil kualitas baik untuk produk baru, agar hasil produk memiliki aroma yang menyengat dan memikat hewan.

Divisi Pembelian memperoleh informasi diperlukan fish oil kualitas baik, fish oil kualitas baik berasal dari ikan laut dalam dan ternyata tidak memiliki aroma menyengat, sedangkan fish oil yang memiliki aroma yang menyengat adalah berasal dari oil gurita atau squid liver paste.

Akibatnya fish oil harus dikembalikan dan dikenakan denda pembatalan, dan peluncuran produk baru tertunda lebih dari 1 bulan.

Top Management PT CITRA MANDIRI KENCANA berusaha untuk mengatasi masalah-masalah operasional yang terjadi, dan terlihat banyak masalah operasional yang disebabkan karena masalah pengadaan barang dan jasa.

Pengadaan barang dan jasa yang baik bukan hanya asal mengadakan barang dan jasa berdasarkan kebutuhan saat itu, pengadaan barang dan jasa yang baik tidak dapat dilakukan dengan spontanitas, tanpa perencanaan dan keterlibatan seluruh jajaran operasional perusahaan.

Sedemikian serius masalah pengadaan barang dan jasa di PT CITRA MANDIRI KENCANA, sehingga management terus menerus mengadakan perubahan yang berakhir dengan penerapan “Applikasi pengadaan barang dan jasa berbasis tujuan”.

Berdasarkan wawancara saya dengan bapak Pieter, seorang staf dinas luar bagian pengadaan barang dan jasa yang bertugas membeli barang diluar, dampak penerapan aplikasi pengadaan barang dan jasa berbasiskan tujuan, memberikan informasi kepada beliau tentang tujuan, proyek yang akan dilaksanakan dan detail proyek dari barang dan jasa yang dibeli, sehingga banyak mengurangi masalah dalam operasional perusahaan.

Seberapa besar hasil penerapan aplikasi pengadaan barang dan jasa berbasiskan tujuan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan memang belum pernah dievaluasi secara khusus oleh PT. CITRA MANDIRI KENCANA.

Untuk melihat hasil dari penerapan tersebut, penulis tertarik untuk mengevaluasi dan melakukan penelitis dengan judul “ EVALUASI PENERAPAN PENGADAAN BARANG DAN JASA BERBASISKAN TUJUAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL PADA PT CITRA MANDIRI KENCANA ” .

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Beberapa kasus keputusan operasional yang menjadi hambatan PT CITRA MANDIRI KENCANA untuk mencapai kinerja yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Penjualan Menurun karena harga jual naik sebagai dampak dari kenaikan bahan baku pada masa paceklik.
- b. Produksi tertunda 2 minggu, produksi tertunda karena pemasangan mesin terlambat , keterlambatan tersebut terjadi karena kesalahan pembelian jenis baut.
- c. Peluncuran produk baru tertunda 1 bulan, karena salah pemesanan fish oil.  
Manager Produksi membutuhkan Fish Oil kualitas baik dengan aroma yang menyengat untuk produk baru, bagian pembelian salah menginterpretasikan kualitas baik, sehingga salah membeli jenis fish oil.
- d. Belum dilaksanakan evaluasi atas penerapan pengadaan barang dan jasa berbasiskan tujuan dalam meningkatkan kinerja operasional pada PT CITRA MANDIRI KENCANA.

## **2. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis, maka penulis hanya akan membatasi penerapan sistem Aplikasi pengadaan barang dan jasa pada PT CITRA MANDIRI KENCANA dalam kurun waktu Oktober 2010 hingga Maret 2011.

### C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan PT CITRA MANDIRI KENCANA pada periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 ?
2. Bagaimana penerapan sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa berbasis tujuan yang berlaku sejak 1 January 2011 ?
3. Apakah ada perbedaan kinerja pengadaan barang dan jasa konvensional periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dan pengadaan barang dan jasa berbasis tujuan periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Maret 2011 pada hal sebagai berikut :
  - a. Apakah ada perbedaan waktu pengadaan barang dan jasa, dengan menghitung waktu sejak **permintaan** barang dan jasa hingga barang dan jasa **diterima** ?
  - b. Apakah barang dan jasa yang dibeli sudah sesuai standart, dengan membandingkan kesalahan pembelian dalam jumlah **retur**, **penukaran** atas barang dan jasa yang dibeli ?
  - c. Apakah ada peningkatan Kinerja operasional perusahaan, dengan membandingkan catatan masalah operasional yang terjadi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mencari jawaban yang tepat terhadap masalah-masalah yang telah penulis kemukakan sebagai berikut

1. Mengetahui pelaksanaan sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.
2. Mengetahui penerapan sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa berdasarkan tujuan yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.
3. Meneliti pengaruh pengadaan barang dan jasa dengan sistem konvensional dan sistem berdasarkan tujuan pada hal sebagai berikut :
  - a. perbedaan waktu pengadaan barang dan jasa , dengan menghitung waktu sejak **permintaan** barang dan jasa hingga barang dan jasa **diterima**
  - b. Standar barang dan jasa yang dibeli sudah sesuai, dengan membandingkan kesalahan pembelian dengan menghitung jumlah **retur, penukaran** atas barang dan jasa yang dibeli ?
  - c. Peningkatan Kinerja operasional perusahaan, dengan membandingkan catatan masalah operasional yang terjadi ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan , wawasan dan pengalaman penulis yang akan sangat berguna saat beriteraksi di masyarakat.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Evaluasi dan penelitian ini berguna untuk mengetahui manfaat penerapan sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa yang berbasis tujuan dan memperoleh masukan yang dapat menyempurnakan sistem tersebut.

3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan dapat digunakan sebagai alternatif solusi atas permasalahan yang sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai pembahasan skripsi, maka penulis uraikan dalam 6 bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisikan landasan teoritis yang membahas pengadaan barang dan jasa, sistem pengadaan barang dan jasa, prinsip dasar pengadaan barang dan jasa, tanggung jawab dan tugas, formulasi dan strategi mencapai kinerja, dan kerangka pikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variable.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PT CITRA MANDIRI KENCANA**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum, Visi dan misi, dan struktur organisasi perusahaan.

## **BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis membahas riset atas sistem pengadaan barang dan jasa, dan evaluasi perbedaan sistem pengadaan barang dan jasa konvensional dan berbasiskan tujuan.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil riset yang dilakukan. Kemudian berdasarkan kesimpulan tersebut penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.